

ABSTRAK

Bangsa Indonesia secara sah melindungi kebebasan dalam memeluk agama dan kepercayaan masing – masing penduduknya, hal ini sesuai dengan konstitusi yang berlaku di Indonesia. Dengan ini maka legalitas atau ketetapan hukum telah menjamin dalam berkeyakinan dan beragama.

Konflik Sunni – Syiah di Sampang memperlihatkan adanya gesekan nyata keyakinan kedua kelompok tersebut sehingga terjadi konflik yang mengakibatkan kerugian harta benda, bahkan hingga hilangnya nyawa. Dalam ketidakpastian dan trauma berkepanjangan akibat konflik, hal ini menjadi tantangan bagi korban konflik untuk terus mampu bertahan hidup dengan segala kekurangan.

Melalui salah satu teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, bahwa setiap individu memiliki kebutuhan-kebutuhan yang tersusun secara hirarki dari tingkat yang paling mendasar sampai pada tingkat yang paling tinggi. Setiap kali kebutuhan pada tingkatan paling bawah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan lain yang lebih tinggi. Sehingga hal ini mampu menentukan tingkatan kebutuhan korban konflik Sampang.

Dalam penelitian ini untuk dapat menggambarkan mekanisme survival para pengungsi pasca konflik dalam memenuhi kehidupan sehari-hari, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif yang analisisnya dilakukan secara kualitatif. Dengan demikian dapat diperoleh gambaran secara terperinci mengenai fenomena para pengungsi keluarga Syiah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan hidup yang bersifat sosial maupun kebutuhan hidup yang bersifat ekonomi.

Berawal dari gagasan tersebut, maka penelitian ini menggambarkan mekanisme survival pada korban konflik Sampang berada pada hierarki yang berpedoman pada hierarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya mekanisme survival atau proses adaptasi yang dilakukan pengungsi korban kekerasan di desa Karang Gayem adalah dengan memaksimalkan peran patron dalam menjalin hubungan, dan mengefisienkan setiap bantuan yang datang, karena mereka tidak memiliki kesempatan atau kemampuan untuk menambah penghasilan.

Kata Kunci : Konflik, aliran Sunni – Syiah, Mekanisme Survival, Hierarki Kebutuhan